

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA DI KELAS XISMA NEGERI 1 SENGAH TEMILA

Nindaria Rika¹⁾, Nunik Esti Utami²⁾, Jannah³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

E – mail : : rikarik24981@gmail.com, Nunikestiutami87@gmail.com ummu.fakhri87@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar sejarah siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpul data yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi berupa silabus, RPP, serta telah dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu Triangulasi Sumber dan Trianggulasi metode. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (sajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan dan verifikasi). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila baik hal ini di tandai dengan aktifnya siswa selalu antusias untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, strategi guru dalam memberikan motivasi yaitu dengan memberi angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan, serta pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, kendala guru dalam memberikan motivasi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, guru, media, metode dan waktu.

Kata Kunci : Analisis, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe students' motivation to learn history in class XI SMA Negeri 1 Sengah Temila. The method used in this research is descriptive method. The form of research used in this study is a case study. The techniques used are observation techniques, direct communication techniques, and documentation techniques with data collection tools namely observation guides, interview guides, and documentation in the form of syllabus, lesson plans, and documentation review. Testing the validity of the researcher's data used a triangulation technique, namely Source Triangulation and Method Triangulation. Activities in data analysis, namely: data reduction (data reduction), data display (data presentation), and conclusion drawing/verification (conclusion and verification). Based on the results of the study, it was found that the learning motivation of students in class XI SMA Negeri 1 Sengah Temila was good, this was marked by the activeness of students who were always enthusiastic about asking questions about material they did not understand, the teacher's strategy in providing motivation, namely by giving objective numbers on daily assignments, daily tests, or semester general tests, giving prizes to students who win competitions, as well as praise to students who can answer the questions given, the teacher's constraints in providing motivation, namely factors that come from within the students themselves, teachers, media, methods and time.

Keywords: analysis, motivation to learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa tersebut dengan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam mengembangkan kualitas dan potensi yang dimiliki siswa (Setyawati, 2020).

Pembelajaran adalah suatu proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar, maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau siswa saja, tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha memahami pembelajaran merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar sehingga dalam proses, guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang dimiliki mereka, memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar

sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Untuk dapat memfasilitasi agar siswa dapat lebih mengenal kemampuannya, langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah berusaha mengenal siswanya dengan baik. Guru perlu mengenal lebih mendalam tentang bakat, minat, motivasi, harapan-harapan siswa serta beberapa dimensi khususnya kepribadiannya (Sri Wahyuni & Leo Agung, 2013:3)

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Dari hasil pembelajaran sejarah pun dapat sangat berpengaruh oleh motivasi siswa. Baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Pembelajaran sejarah dilakukan dengan berbagai cara, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar (Aman 2011:110).

Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsung kegiatan belajar bagi

siswa.meningkatkan mutu pendidikan yaitu tidak terlepas dari peranan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah. Guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat dituntut agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan dapat dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu Triangulasi Sumber dan Trianggulasi metode. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (sajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2019).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpul data

yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi berupa silabus, RPP, serta telah membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental (Sardiman 2014:48).

Analisis dan pembahasan

1. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila

Pembelajaran adalah proses yang bertujuan sederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Hendaknya guru mengetahui dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Keberhasilan dari proses pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dikemas dengan baik akan memberikan kontribusi yang sangat baik bagi siswa, sekolah lingkungan, bahkan tercipta tujuan pendidikan secara nasional.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama yaitu mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik untuk itulah supaya pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan seorang guru sebelum memulai suatu materi pembelajaran haruslah menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap untuk membantunya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam hal ini adalah pelajaran. Salah satu persiapan yang harus di siapkan adalah guru mata pelajaran dituntut dapat membantu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila

Motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila terlihat baik hal ini ditandai dengan aktifnya siswa dalam kegiatan belajar di kelas seperti diskusi siswa selalu antusias untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Peran guru sebagai motivator di dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan bisa memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.

Karena pada dasarnya motivasi merupakan jantungnya proses belajar. Oleh karena itu motivasi begitu penting dalam proses pembelajaran, motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Pembahasan diatas diperkuat oleh pendapat (Dimayanti dan Mudjino, 2006:80) motivasi itu adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi dikaitkan dengan minat, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa saja dilihat oleh seorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sejalan

dengan pendapat diatas (Idri Shaffat, 2009:17) minat adalah faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan belajar seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita jumpai seseorang yang mempunyai kadar kepandaian tinggi namun kurang minat terhadap disiplin ilmu atau suatu pekerjaan yang digelutinya. Hal pertama yang menyebabkan karena kurangnya motivasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang cukup penting dalam upaya belajar. Tanpa adanya motivasi hampir tidak mungkin siswa melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dalam belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

3. Strategi guru dalam memberikan motivasi belajar sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila

Strategi adalah perencanaan langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru (Atmosudirjo M. Dalam Adli 2008:123).

Sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan ilmu kepada siswa baik

akademik maupun non akademik karena itu mengupayakan berbagai cara untuk tetap selalu meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar yang dimiliki tetap bagus. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Sengah Temila, ada beberapa strategi dalam memberikan motivasi belajar siswa antara guru, guru memberikan masukan kepada siswa yang kurang berprestasi agar rajin belajar, memberi tahu jika ada kesulitan dan kendala dalam proses pembelajaran hendaknya segera disampaikan pada guru, sehingga guru dapat membantu diberi siraman rohani agar mendekat diri pada sang pencipta. Selain itu strategi dari pada guru, pihak sekolah juga memberikan berbagai cara antara lain berusaha menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa antara lain buku pelajaran, alat-alat praktek mata pelajaran, ruangan pembelajaran yang nyaman.

Sekolah SMA Negeri 1 Sengah Temila untuk memberikan motivasi belajar siswa yaitu antara lain: memberi angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangan atau tugas, memberikan ulangan harian untuk mengetahui beberapa paham siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi guru, memberikan hukuman berupa memberikan tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar, dan memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang perlu diberikan tambahan pelajaran secara intensif. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar

siswa juga sangat diperlukan seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing

4. Kendala guru dalam memberikan motivasi belajar sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila

Adapun faktor-faktor penyebab kurangnya motivasi peserta didik adalah peserta didik yang kurang baik, pengaruh dari teman sebaya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, faktor cuaca panas dan hujan, fasilitas kelas, cara pengajaran di kelas yang tidak kondusif. Ada dua faktor kendala motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila, yaitu faktor internal dan eksternal yang dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, karena dengan adanya bakat maka sikap yang ditunjukkan siswa terhadap belajar yang muncul dengan sendirinya sedangkan faktor eksternal kendala motivasi belajar siswa yaitu guru, media, metode dan waktu. Guru memiliki posisi tersedia terhadap siswa sehingga posisi dan peran yang dimainkan tercermin dalam berbagai tingkah laku karena proses belajar mengajar. Karena motivasi memiliki peran penting dalam pembelajaran sekolah. Tanpa adanya motivasi siswa akan sedikit mengalami kesulitan di dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu pentingnya motivasi belajar karena adanya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa di sekolah, maka akan meningkatkan semangat dan keinginan mereka mengenai pelajaran yang akan disampaikan oleh guru yang bersangkutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Analisis Motivasi

Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila” dikatakan baik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi adalah Motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila baik hal ini di tandai dengan aktifnya siswa selalu antusias untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, Strategi yang dilakukan oleh sekolah SMA Negeri 1 Sengah Temila, seperti memberi angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa, mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangan atau tugas

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aman. (2011). *“Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah”* Yogyakarta: Ombak.
- Fathurrohman, P & Sutikno, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kruiy, S & Garvey, B. (2019). *“Model-Model Pembelajaran Sejarah Menengah.”* Yogyakarta: Ombak.
- Kochar. S.K (2008). *“Pembelajaran Sejarah Teaching Of History”*. Jakarta: PT Gasindo.
- Mudjiono (2006). *“Belajar dan Pembelajaran.”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H, (2019). *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*.

Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

SriWahyuni&LeoAgung.(2013).

“Perencanaan Pembelajaran Sejarah”. Yogyakarta: Ombak

Zuldafrial. (2012). *“Strategi Belajar Mengajar.”* Suarakarta: Cakrawala Media.

Zuriah, N. (2019). *“Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi”* Jakarta: Bumi Aksara

